

PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK GURU TERHADAP ETIKA PESERTA DIDIK

Elisabet Helentina Silitonga, Agustina Srisayanti Simanungkalit, Dorlan Naibaho

Elisabethelentina70@gmail.com, agustinasrisayanti1708@gmail.com,

dorlannaibaho4@gmail.com

¹Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

²Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Kode etik Guru adalah landasan tingkah laku pendidik Indonesia dalam melaksanakan tanggung jawab ke profesionalan dalam bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan kode etik guru terhadap etika peserta didik. Guru diharapkan mampu secara profesional mengembangkan karakter yang baik terhadap peserta didik.

Katakunci : Kode etik guru, Etika peserta didik

Abstract

The teacher's code of ethics is the basis for the behavior of Indonesian educators in carrying out professional responsibilities in the field of education. The purpose of this study is to determine the effect of applying the teacher's code of ethics on student ethics. Teachers are expected to be able to professionally develop good character towards students.

Keywords: Teacher code of ethics, Student ethics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suatu hal yang ingin dituju. Pendidikan ada dengan cara proses belajar mengajar dan membiarkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Pendidikan sama sekali tidak memiliki Batasan siapa yang bisa menempuh Pendidikan dikarenakan sasaran utama Pendidikan adalah manusia.

Pendidikan berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan membentuk watak peserta didik. Kehadiran guru menjadi salah satu pemegang peran paling penting dalam system Pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor keberhasilan seseorang. Kode etik guru memiliki peran yang begitu penting untuk membantu mengokohkan suatu profesi.

Etika adalah kata yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu Ethos yang artinya kebiasaan. Etika juga merupakan suatu nilai-nilai moral yang disebut juga kde etik. Etika

merupakan ilmu atau ajaran tentang Tindakan yang dinilai norma etis. Dengan kata lain etika merupakan suatu kebiasaan, perilaku dan pemukiman.

Di zaman yang semakin canggih ini yang dipertanyakan adalah apakah kode etik guru tersebut sudah berjalan dengan baik. Kode etik merupakan suatu tumpuan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Guru sebagai profesi tentu harus memiliki kode etik yang merupakan norma-norma yang bisa digunakan sebagai pedoman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi Pustaka karena data dalam penelitian ini diambil dari kajian teori dari berbagai buku dan juga artikel yang berhubungan dengan kode etik guru serta etika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kode Etik Guru

Secara harafiah kode etik bersumber dari etis. Kode etik merupakan tata cara dalam melaksanakan pekerjaan. Etis berarti sesuai dengan makna atau nilai-nilai yang terkandung oleh sekelompok manusia atau kumpulan tertentu.

Kode etik profesi merupakan pedoman tingkah laku dalam menjalankan tugas yang sudah diemban dalam kehidupannya. Kode etik guru merupakan suatu batu loncatan dalam melaksanakan suatu pengajaran yang sesuai dengan norma atau aturan keguruan.

Guru terdorong untuk menunaikan karyanya sebagai guru dengan mempedomani dasar-dasar sebagai berikut:

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk pertanyaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orangtua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan Pendidikan.

6. Guru secara sendiri-sendiri atau Bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun didalam hubungan keseluruhan.
8. Guru Bersama-sama memelihara membina dan meningkatkan mutu organisasi guru professional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang Pendidikan.

B. Pengertian etika

Istilah etika berasal dari kata ethos yang artinya pemukiman, perilaku , kebiasaan. Pandangan ahli tentang pengertian etika:

1. Menurut Dr.J.Verkuyl, ethos berarti kebiasaan , adat.
2. Menurut Robin W.Lovin, ethos yang berarti adat,yaitu sifat keyakinan dan kebudayaan.
3. C.H.Preisker, ethos merupakan kebiasaan,kegunaan, adat.

Istilah etika ditinjau dari segi makna atau arti hampir sama dengan istilah norma. Etika berhubungan erat dengan perilaku manusia dan cara manusia melakukan perbuatannya. Kelakuan yang dinyatakan dengan perbuatan itu menunjuk pada dua hal yaitu positif dan negative. Etika hendak mencari perbuatan ukuran baik, maka dari itu etika bertugas untuk mengontrol perbuatan-perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan.

Bagian- bagian etika menurut para ahli:

1. Etika deskriptif, pekerjaan etika ini seperti yang nyata dari kata deskriptif,hanya memaparkan adat istiadat . etika ini adalah ilmu tentang adat istiadat yang mempelajari moral dari kebudayaan- kebudayaan tertentu yaitu kebudayaan-kebudayaan yang terdapat dalam sejarah.
2. Etika normative,memungkinkan kita untuk merumuskan premis-premis normative secara jelas, sehingga premis-premis itu Bersama memimpin untuk menjadi konklusi etis.
3. Etika khusus, suatu pengkhususan dari etika normative. Mengkombinasikan premis-premis normative dengan premis-premis faktis dan dari pengetahuan tentang norma dan fakta yang dikombinasikan akan menghasilkan konklusi etis di bidang medis dan politik.
4. Meta etika, istilah baru yang pada waktu-waktu makin banyak digunakan dalam buku pegangan khususya di dunia losakis.

Etika Kristen

Titik tolak berfikir etika Kristen adalah iman kepada Tuhan yang telah menyatakan diri dalam Tuhan Yesus Kristus. Etika Kristen merupakan tanggapan akan kasih Allah yang menyelamatkan kita. Kehidupan etis merupakan cara hidup dalam persekutuan dengan Tuhan. Makna etika Kristen diperhadapkan dengan situasi tertentu yakni kini dan disini. Etika Kristen mempelajari situasi yang seharusnya dengan mengingat sesuatu yang sebenarnya.

C. Penerapan kode etik guru

Guru menyadari Pendidikan merupakan bagian pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan juga negara. Guru terdorong untuk mengimplementasikan karyanya dengan dasar sebagai berikut:

- a. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila.
 1. Guru menghormati hak individu dan kepribadian
 2. guru berusaha mensukseskan pendidikan yang serasi
 3. guru harus menghayati dan mengamalkan Pancasila
 4. guru dengan bersungguh-sungguh mengintegrasikan pendidikan moral Pancasila
 5. guru melatih dalam memecahkan masalah-masalah
 6. guru membantu sekolah di dalam usaha menanamkan pengetahuan keterampilan kepada anak didik.
- b. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing
- c. Guru menghargai dan memperhatikan perbedaan dan kebutuhan anak didiknya masing-masing
- d. Guru hendaknya luwes di dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing
- e. Guru memberi pelajaran di dalam dan di luar sekolah berdasarkan kurikulum tanpa membedakan jenis dan posisi orang tua muridnya.
- f. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik.
 1. Komunikasi guru dan anak didik di dalam dan di luar sekolah dilandaskan pada rasa kasih sayang

2. Untuk berhasilnya pendidikan, maka guru harus mengetahui kepribadian anak dan latar belakang keluarganya masing-masing.
 3. Komunikasi guru ini hanya diadakan semata-mata untuk kepentingan pendidikan anak didik
- g. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid dengan sebaik-baiknya.
1. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah sehingga anak didik betah berada dan belajar di sekolah
 2. guru menciptakan hubungan baik dengan orang tua murid sehingga dapat terjalin pertukaran informasi timbal balik untuk kepentingan anak didik
 3. guru senantiasa menerima dengan lapang dada setiap kritik membangun yang disampaikan orang tua murid masyarakat terhadap kehidupan sekolahnya
 4. pertemuan dengan orang tua murid harus diadakan secara teratur.
- h. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan
1. guru turut menyebarkan program-program pendidikan dan kebudayaan kepada masyarakat sekitarnya
 2. guru harus berperan agar dirinya dan sekolahnya dapat berfungsi sebagai unsur pembaharu bagi kehidupan dan kemajuan daerahnya
 3. guru turut bersama-sama masyarakat sekitarnya di dalam berbagai aktivitas
 4. guru mengusahakan terciptanya kerjasama yang sebaik-baiknya antara sekolah orang tua murid, dan masyarakat bagi kesempurnaan usaha pendidikan.
- i. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya
1. Membaca buku-buku
 2. mengikuti lokakarya, seminar gerakan koperasi, dan pertemuan-pertemuan pendidikan dan keilmuan lainnya
 3. mengikuti Penataran
 4. mengadakan kegiatan-kegiatan penelitian
 5. guru selalu bicara bersikap dan bertindak sesuai dengan martabat profesinya.

j. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan

1. Guru senantiasa saling bertukar informasi pendapat, saling menasehati dan membantu satu sama lainnya
2. Guru tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan nama baik rekan-rekan se-profesinya dan menunjang martabat guru baik secara keseluruhan maupun secara pribadi.

k. Guru secara bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian

1. Guru menjadi anggota dan membentuk organisasi guru yang bermaksud membina profesi dan pendidikan pada umumnya
2. Guru senantiasa berusaha bagi peningkatan persatuan diantara sesama pengabdian pendidikan
3. Guru senantiasa berusaha agar menghindarkan diri dari sikap-sikap ucapan, dan tindakan yang merugikan organisasi.

l. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan

1. Guru senantiasa tunduk terhadap kebijakan dan ketentuan-ketentuan pemerintah dalam bidang pendidikan
2. Guru melakukan tugas profesinya dengan disiplin dan rasa pengabdian
3. Guru berusaha membantu menyebarkan kebijaksanaan dan program pemerintah dan bidang pendidikan kepada orang tua murid dan masyarakat sekitarnya
4. Guru berusaha menunjang terciptanya kepemimpinan pendidikan di lingkungan atau di daerahnya sebaik-baiknya

D. Pengaruh penerapan kode etik terhadap etika peserta didik

Kode etik merupakan suatu tatanan norma-norma , nilai moral yang seharusnya untuk dihormati diamalkan di dalam menjalankan suatu profesi. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus menghormati profesi yang ia emban.

Kode etik profesi yang mempunyai pengaruh jika semua orang menjalankan profesi sesuai dengan kode etik profesinya. Guru mempunyai aturan tersendiri dalam membentuk etika peserta didik yaitu dengan cara :

1. Kedisiplinan
 - a. Hadir tepat waktu di sekolah.
 - b. Mengisi daftar hadir guru.
 - c. Meninggalkan kelas tepat waktu.
 - d. Menulis kehadiran peserta didik.
2. Pelaksanaan tugas
 - a. Mengajar peserta didik yang masuk secara teratur.
 - b. Menggunakan Bahasa yang sopan saat melakukan pembelajaran.
 - c. Menggunakan pakaian yang sopan dan rapih.

Berdasarkan pemaparan diatas tentunya dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh positif dari penerapan kode etik guru terhadap etika peserta didik, melalui penjelasan di atas jelas nyata bahwa kode etik sangat berpengaruh terhadap etika peserta didik.

KESIMPULAN

Kode etik merupakan tata cara dalam melaksanakan pekerjaan. Etis berarti sesuai dengan makna atau nilai-nilai yang terkandung oleh sekelompok manusia atau kumpulan tertentu. Kode etik profesi merupakan pedoman tingkah laku dalam menjalankan tugas yang sudah diemban dalam kehidupannya.

Dari pemaparan yang telah penulis jelaskan dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik guru dapat mengubah etika buruk peserta didik karena dari semua pemaparan sangat jelas menyatakan dan menerapkan kode etik guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- abd rahman bp, s. (2022, juni). pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *kajian pendidikan islam*.
- ar, a. z. (2020). kode etik guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. *pendidikan*.
- ayu rizki larasati, h. r. (2020, desember). pengaruh penerapan kde etik guru terhadap kedisiplinan mengajar. *pendidikan*.
- Brtsudarmo, R. M. (2007). *Etika Kristen untuk perguruan tinggi*. jakarta.
- Dr. H.A.marjuni, M. (2020, juni). peran dan fungsi kode etik kepribadian guru dalam pengembangan pendidikan. *metadata*.

- Dr.J.L.Ch.Abineo. (2003). *sekitar etika dan soal-sal etis*. jakarta.
- flora, h. s. (2019, juni). etika dan tata tertib disiplin mahasiswa. *law pro justicia*.
- intan suriyanti, s. (2022, oktober). etik kristen menjadikan umat yang berintegritas. *tabgha*.
- liong, y. (2021). sikap hidup dari sudut pandang etika kristen. *te deum*.
- naibaho.m.pd.k, d. (2021). *kode etik dan profesionalisme guru pendidikan agama kristen*. jawa tengah.